

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang “pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA se-Kecamatan Depok” ini dilaksanakan pada bulan Mei 2013 sampai November 2013. Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas baik swasta maupun negeri di Kecamatan Depok, Yogyakarta. Adapun rinciannya sesuai dari daftar Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman sebagai berikut :

Tabel 2

Daftar Nama Sekolah Mengah Atas di Kecamatan Depok

No	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	Keterangan
1	SMA NEGERI 1 DEPOK	Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman	NEGERI
2	SMA ANGKASA ADISUTJIPTO	Janti, Maguwoharjo, Depok, Sleman	SWASTA
3	SMA GAMA YOGYAKARTA	Jalan Affandi Mrican no. 5 Catur Tunggal, Depok, Sleman	SWASTA
4	SMA KOLESE DE BRITO	Laksda Adisutjipto 161 Catur Tunggal, Depok, Sleman	SWASTA
5	SMA KOLOMBO SLEMAN	Jln Rajawali no.10 Komplek Kolombo, Catur Tunggal,	SWASTA

		Depok, Sleman	
6	SMA MANDALA BHAKTI	Jln. Anggajaya I/3 Condongcatur, Depok, Sleman	SWASTA

Penelitian di SMA Mandala Bhakti tidak dapat diteruskan karena ketiadaan murid yang ada disana.

B. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gambaran objektif mengenai keadaan yang terdapat pada objek yang diteliti. Adapun penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi dan pengujian hipotesis (Andi Prastowo, 2012:24).

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Lexy J Moleong, 2006:5).

Dilihat dari jenis dan metode penelitian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan proses pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Se-kecamatan Depok.

C. Sumber Data/Subyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-

lain(Lexy J Moleong,2006:157). Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data dapat dicatat melalui catatan tertulis atau perekam video maupun pengambilan foto. Pencatatan sumber data merupakan penggabungan dari mendengar, melihat dan bertanya yang dilakukan oleh peneliti. Orang yang diamati atau diwawancarai oleh peneliti ialah lima guru Pendidikan Kewarganegaraan dari masing-masing sekolah di SMA Se-kecamatan Depok.

Teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan subyek penelitian dengan teknik *purposive* yakni dengan memilih subyek berdasarkan pertimbangan, kriteria, ciri tertentu yang ditentukan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Subyek penelitian ialah orang-orang yang dapat memberikan informasi dengan bertanggung jawab atas apa yang dikatannya. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan dalam menentukan subyek penelitian yakni : orang yang mempunyai pengetahuan mengenai Demokrasi Pancasila, orang yang mempunyai pengalaman dan berhubungan langsung dengan pengajaran Demokrasi Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Melihat kriteria di atas maka yang merupakan subyek penelitian ialah guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan yang mengampu kelas XI dari masing-masing SMA di Kecamatan Depok. Pengambilan kelas XI dikarenakan materi pada kelas tersebut mengarah kepada nilai Demokrasi khususnya Demokrasi Pancasila.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akan digunakan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder apabila peneliti telah melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal kecil dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012: 188). Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber (guru mapel PKn) tentang usaha yang dilakukan agar nilai-nilai demokrasi dapat berkembang melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganeraan dari masing-masing sekolah

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau foto-foto serta catatan tertulis/lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini. Dokumen-dokumen tertulis yang dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat observasi dan wawancara ialah dokumen dari masing-masing guru yang berupa Rencana Program Pembelajaran. Dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di tempat terkait.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar (Sugiyono, 2012: 196). Penulis melakukan observasi terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI masing-masing sekolah dalam proses pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila di SMA se-kecamatan Depok.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dapat mendukung dalam melaksanakan tehnik pengumpulan data, agar mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu pedoman wawancara dan lembar observasi. Pedoman wawancara merupakan instrumen dalam wawancara terstruktur yang berisi daftar pertanyaan yang terinci secara tertulis dalam lembar pedoman wawancara. Sedangkan lembar observasi ialah lembar yang berisi proses-proses pembelajaran yang baik dalam melaksanakan pengamatan pembelajaran di sekolah. lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi untuk mengumpulkan data mengenai suasana demokrasi yang dibangun guru dan dapat diterima baik oleh anak didik.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Peneliti yang menggunakan pengujian keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik maka jelas penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi(Lexy J Moleong,2006:320).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy J Moleong,2006:330). Penelitian ini membandingkan antara dokumen dari masing-masing guru yang berupa RPP atau Rancangan Program Pembelajaran dengan cara saat guru tersebut melakukan kegiatan belajar mengajar serta tujuan yang ingin di capai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data(Lexy J Moleong,2006:280). Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data ialah identifikasi satuan(unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Reduksi berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan.

Dalam penelitian ini pemilihan, menggolongkan dan mengarahkan data agar mendapatkan data yang relevan dan mendukung peneliti dalam permasalahan pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Se-kecamatan Depok.

2. Kategorisasi data

Kategorisasi ialah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan(Lexy J Moleong,2006:288). Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dari dokumen-dokumen yang ada akan dipilah-pilah sesuai dengan sifat masing-masing data. Tujuannya untuk memilih data yang sifatnya penting dan data yang sifatnya pokok dan dapat mengarahkan pada permasalahan pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Se-kecamatan Depok.

3. Display Data

Display data merupakan penyajian data ke dalam sejumlah matriks yang sesuai. Tahap ini mempunyai tujuan untuk memberi kemudahan dalam mengkonstruksikan, menginterpretasikan dan menyimpulkan data yang telah dipilih. Bentuk penyajian laporannya adalah deskriptif analitik dan logis karena penyajian laporan ini berusaha mengarah kepada suatu kesimpulan.

Data yang dihasilkan berbentuk narasi berupa informasi tentang pengembangan nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Sekecamatan Depok.

4. Pengambilan kesimpulan

Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan selanjutnya dibuat kesimpulan. Pengambilan kesimpulan dapat berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian diperiksa keabsahannya.

Langkah-langkah tersebut dilaksanakan dan dapat menjadi acuan dalam menganalisis data sehingga dapat membentuk suatu uraian yang sistematis, akurat dan jelas. Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan secara induktif dengan mengarahkan hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang bersifat umum untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.